

SKRIPSI

PENGARUH *BOARD INDEPENDENCE*, *ACTIVITY OF BOARD*, *FIRM SIZE*, DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *INTEGRATED REPORTING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Jennifer Laurensia

NPM : 125200034

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Persetujuan

Nama : JENNIFER LAURENTSIA
NIM : 125200034
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Board Independence, Activity of Board, Firm Value dan Institutional Ownership terhadap Integrated Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 20-Desember-2023

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : JENNIFER LAURENTSIA
NIM : 125200034
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Board Independence, Activity of Board, Firm Value dan Institutional Ownership terhadap Integrated Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)
Title : The Impact of Board Independence, Board Activity, Firm Value, and Institutional Ownership on Integrated Reporting (An Empirical Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2022)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 15-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



Jakarta, 15-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *BOARD INDEPENDENCE*, *ACTIVITY OF BOARD*, *FIRM SIZE*,
DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP *INTEGRATED REPORTING*
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *board independence*, *activity of the board*, *firm size*, dan *institutional ownership* terhadap *integrated reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Dengan menggunakan sampel sebanyak 28 perusahaan dari total 48 perusahaan pertambangan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda dan memproses data menggunakan *software Excel* dan *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board independence* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *integrated reporting*. Selain itu, *activity of board* dan *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *integrated reporting*. Sebaliknya, *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*.

Kata kunci: *Board Independence*, *Activity of Board*, *Firm Size*, *Institutional Ownership*, *Integrated Reporting*.

The aim of this research is to acquire empirical proof concerning the impact of board independence, activity of the board, firm size, and institutional ownership on integrated reporting within mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout the 2020-2022 period. Utilizing a sample of 28 companies from a total of 48 mining companies selected through purposive sampling, the study applies multiple linear regression analysis and processes the data using Excel and Eviews 12 software. The research findings indicate that board independence has a significant negative effect on integrated reporting. Additionally, activity of the board and firm size demonstrates a positive effect on integrated reporting. In contrast, institutional ownership does not have a significant influence on integrated reporting.

Keywords: *Board Independence*, *Activity of Board*, *Firm Size*, *Institutional Ownership*, *Integrated Reporting*.

HALAMAN MOTTO

“Believe in yourself! Have faith in your abilities! Without a humble but reasonable confidence in your own powers you cannot be successful or happy.”

- Norman Vincent Peale

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala anugerah dan perlindungan-Nya, sehingga skripsi ini yang berjudul "Pengaruh *Board Independence*, *Activity of Board*, *Firm Size*, dan *Institutional Ownership* terhadap *Integrated Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)" dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai macam tantangan dan kendala. Namun, berkat bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan, terutama:

1. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat serta dukungan moral dari awal penyusunan hingga akhir dari penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA, CA, CPA (Aust)., CSRS., ACPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, cinta kasih dan kasih sayang kepada penulis.
6. Teman-teman terdekat penulis yaitu Jessica Tjong dan Adeline Teo yang selalu menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan

banyak dukungan dan bantuan selama ini, terima kasih atas persahabatan tulus kalian.

7. Teman-teman seperjuangan dari semester satu yaitu Clarrissa Ervina, Marcella Felia Susanto, Chika Patricia, Angela Audrey dan Linda Jessica yang selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Teman-teman satu bimbingan yaitu Sherrys Gavriella, Jennifer Tandi, Viona Samantha, Adeline Seraphie, Indah Permatasari dan Jeffrey.C yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang ikut serta memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis ingin memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat pemilihan kalimat-kalimat yang kurang tepat. Disamping itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritikan agar penulis dapat menyempurnakan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan serta edukasi para pembaca.

Jakarta, 20 Desember 2023



(Jennifer Laurentsia)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	10
3. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	11
B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. <i>Integrated Reporting</i>	12
2. <i>Board Independence</i>	12
3. <i>Activity of Board</i>	13
4. <i>Firm Size</i>	13
5. <i>Institutional Ownership</i>	14

C. Kaitan antara Variabel-Variabel	15
1. <i>Board Independence</i> dan <i>Integrated Reporting</i>	15
2. <i>Activity of Board</i> dan <i>Integrated Reporting</i>	16
3. <i>Firm Size</i> dan <i>Integrated Reporting</i>	17
4. <i>Institutional Ownership</i> dan <i>Integrated Reporting</i>	17
D. Penelitian Relevan	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23
1. Kerangka Pemikiran	23
2. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	29
1. Variabel Dependen	29
2. Variabel Independen	30
D. Analisis Data	32
1. Analisis Statistik Deskriptif	32
2. Estimasi Model Data Panel	32
3. Analisis Regresi Data Panel	34
4. Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji F)	35
5. Uji Hipotesis (Uji T atau Uji Parsial)	36
6. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	36
E. Asumsi Analisis Data	36
1. Uji Normalitas	36
2. Uji Multikolinearitas	37
3. Uji Autokorelasi	38
4. Uji Heteroskedastisitas	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subyek Penelitian	39
B. Deskripsi Obyek Penelitian	41
C. Asumsi Analisis Data	43
1. Hasil Uji Normalitas	43

2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
4. Hasil Uji Autokorelasi.....	47
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	48
1. Pemilihan Model Regresi	48
a) Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i>)	49
b) Uji Hausman.....	50
c) Uji <i>Breusch-Pagan Langrange Multiplier</i>	51
2. Hasil Uji Statistik F	53
3. Hasil Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	53
4. Hasil Uji Statistik T (Uji Hipotesis).....	54
5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
E. Pembahasan	57
1. Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Integrated Reporting</i>	59
2. Pengaruh <i>Activity of Board</i> terhadap <i>Integrated Reporting</i>	60
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Integrated Reporting</i>	61
4. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Integrated Reporting</i>	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
1. Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Integrated Reporting</i>	64
2. Pengaruh <i>Activity of Board</i> terhadap <i>Integrated Reporting</i>	65
3. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Integrated Reporting</i>	65
4. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Integrated Reporting</i>	65
B. Keterbatasan dan Saran	66
1. Keterbatasan.....	66
2. Saran.....	66
DAFTAR BACAAN.....	68
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasional Variabel.....	31
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel	40
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Chow.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji Hausman	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Langrange Multiplier	51
Tabel 4. 10 Hasil Random Effect Model	52
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I – Daftar Perusahaan Setelah Outlier	73
Lampiran II – Hasil Data	74
Lampiran III – Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran IV – Hasil Uji Fixed Effect Model.....	76
Lampiran V – Hasil Uji Random Effect Model	77
Lampiran VI – Hasil Uji Common Effect Model	77
Lampiran VII – Hasil Uji Chow	78
Lampiran VIII – Hasil Uji Hausman.....	78
Lampiran IX – Hasil Uji Langrange Multiplier	79
Lampiran X – Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	79
Lampiran XI – Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Lampiran XII – Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
Lampiran XIII – Hasil Uji Normalitas	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam model pelaporan telah menarik banyak perhatian dari berbagai pihak termasuk praktisi bisnis, pembuat kebijakan hingga para investor. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang semakin kuat akan seberapa penting informasi yang komprehensif dan berkelanjutan tentang kinerja perusahaan. Tujuan utama dari pelaporan perusahaan adalah sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan bagaimana perusahaan menciptakan nilai, memberikan kontribusi kepada stabilitas ekonomi global secara finansial serta berperan dalam melestarikan lingkungan. Hingga saat ini, banyak perusahaan memilih untuk menerbitkan dua jenis laporan secara terpisah yaitu, laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*).

Laporan tahunan membahas mengenai *sustainability reporting* walaupun laporan tahunan cenderung lebih berfokus pada laporan keuangan dan ditujukan secara khusus kepada para pemegang saham (*shareholders*). Isi dari laporan tahunan adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan selama satu tahun tertentu yang akan membantu pemegang saham dalam melakukan evaluasi. Di Indonesia, penyusunan laporan keuangan diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mengikuti standar internasional yaitu IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Disisi lain, laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) dirancang dengan fokus yang lebih luas yaitu ditujukan kepada sejumlah pelaku kepentingan (*stakeholders*) yang mencakup para pemegang saham (*shareholders*). Berbeda dengan laporan keuangan, laporan berkelanjutan menjelaskan bagaimana perusahaan mengelola dampak terhadap aspek sosial, lingkungan dan ekonomi dalam jangka panjang. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan berkelanjutan berfungsi sebagai alat

untuk memahami dan mengukur komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggungjawab sosial.

Perusahaan yang telah melakukan penawaran saham perdana (IPO) atau telah menjadi perusahaan terbuka, memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan yang akan memberikan pemahaman mengenai berbagai aspek perusahaan. Dalam *Integrated Reporting* tersebut mencakup laporan tahunan yang menggambarkan situasi keuangan serta laporan keberlanjutan terkait dengan isu-isu baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan. Oleh sebab itu, *Integrated reporting* merupakan suatu inovasi terbaru dalam dunia pelaporan perusahaan.

Asal mula *integrated reporting* berawal dari tahun 2008 yang ditandai dengan peristiwa *global financial crisis* atau krisis keuangan global yang menguncang Amerika Serikat sehingga menekan berbagai perusahaan di seluruh dunia untuk menghasilkan laporan selain laporan keuangan (*financial report*). Awal perkembangan laporan non-keuangan perusahaan di Indonesia ditandai dengan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang muncul pada tahun 2000-an.

Menyingkapi perkembangan pelaporan non-keuangan, Indonesia menerbitkan UU nomor 40 tahun 2007. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa semua perusahaan yang bergerak pada bidang Sumber Daya Alam (SDA) diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) secara paralel dengan kegiatan usaha perusahaan tersebut. Pada 2 November 2020, UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja atau yang dikenal dengan *Omnibus Law* telah menggantikan beberapa undang-undang. Salah satu undang-undang yang diganti adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”).

International Integrated Reporting Council (IIRC) menciptakan pelaporan bagi perusahaan yaitu laporan terintegrasi (*integrated reporting*) yang mencakup informasi mengenai keuangan dan non-keuangan seperti menggabungkan informasi keuangan, lingkungan, sosial dan tata kelola kedalam satu format laporan. Berdasarkan IIRC, (2013) *integrated reporting* wajib memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan terlibat dalam penciptaan nilai dalam jangka panjang. IIRC menambahkan bahwa *integrated reporting* akan berusaha

menyediakan lebih banyak uraian mengenai bagaimana kinerja suatu perusahaan, menjelaskan bagaimana perusahaan memperoleh serta menggunakan sumber daya serta mengidentifikasi hubungan sumber daya perusahaan dengan berbagai bentuk modal lain (Cardamone et al., 2012).

IIRC, (2013) menyatakan bahwa *integrated reporting* merupakan “komunikasi terperinci atau komunikasi ringkas mengenai bagaimana strategi, kinerja perusahaan, dan prospek organisasi di masa depan dalam suatu kaitan dengan lingkungan eksternal yang mengarah pada penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Secara implisit, tema dari *integrated reporting* merupakan penciptaan suatu nilai perusahaan.

Konteks nilai perusahaan dapat didefinisikan menjadi “pedoman yang mengarah pada kenaikan atau penurunan suatu modal perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis (IIRC, 2013). Pada tahun 2013, PWC atau Pricewaterhouse Coopers merilis sebuah artikel yang menyatakan bahwa penciptaan nilai dianggap sangat bergantung pada serangkaian elemen, termasuk strategi, pemangku kepentingan, risiko, dampak, serta kinerja perusahaan (PWC, 2013). Secara umum, laporan terintegrasi (IR) dipandang sebagai perluasan dari laporan keuangan pada suatu perusahaan.

Integrated reporting memiliki beberapa kesamaan dengan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan tetapi menambahkan beberapa informasi yang lebih relevan. Tujuan utama dari *Integrated reporting* adalah untuk menggabungkan pelaporan dari berbagai kegiatan perusahaan kedalam satu kerangka kerja umum dengan satu tujuan yang sama. *Integrated reporting* muncul sebagai respon terhadap kekhawatiran dari para pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan dan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Selain itu, munculnya *integrated reporting* disebabkan oleh banyaknya tantangan yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menciptakan nilai serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan mengenai potensi perusahaan dalam menciptakan nilai di masa depan (Haller & Van Staden, 2014).

Integrated reporting akan memberikan pandangan menyeluruh mengenai perusahaan yang mencakup strategi, kegiatan operasional serta pencapaian nilai perusahaan tersebut. *Integrated reporting* akan mencakup informasi keuangan dan non-keuangan dalam satu laporan, tetapi lebih dari sekadar kombinasi informasi keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal ini memungkinkan bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan dan mempertahankan nilai dalam jangka panjang, pendek maupun jangka menengah. “*Integrated thinking*” merupakan inti dari *Integrated reporting* yang akan menginspirasi perusahaan untuk memikirkan bagaimana perusahaan dapat menciptakan nilai baik bagi masyarakat maupun bagi perusahaan itu sendiri. (Camilleri, 2018). Pada dasarnya, tingkat integrasi (*level of integrated reporting*) yang dimiliki oleh setiap perusahaan dapat berbeda sesuai dengan proses *integrated reporting* yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Terkadang terdapat perusahaan yang lebih fokus kepada aspek keuangan dan lingkungan, sementara di sisi lain terdapat perusahaan yang fokus pada aspek social dan tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2013, *International Integrated Reporting Council* (IIRC) yang merupakan para regulator, investor, perusahaan, penyusun standar, profesi akuntan dan lembaga swadaya masyarakat atau disebut dewan global mengeluarkan suatu kerangka kerja dengan basis mengenai prinsip-prinsip dalam penyusunan *integrated reporting*. Didalam kerangka tersebut terdapat enam komponen krusial seperti keuangan (*financial*), modal manufaktur (*manufacturing capital*), intelektual (*intelektual*), manusia (*human*), sosial dan hubungan (*social and relationship*), dan alam (*nature*). Para investor dan *stakeholder* berpendapat bahwa dalam hal pengambilan keputusan (*decision making*) dibutuhkan suatu laporan lain selain laporan keuangan yaitu laporan non-keuangan pada *integrated reporting*.

Perbedaan dalam *level of integrated reporting* suatu perusahaan membuat penulis berkeinginan untuk melakukan analisa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *integrated reporting* yaitu *board independence*, *activity of board*, *firm size*, dan *institutional ownership* pada perusahaan pertambangan (*mining*)

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga penulis menetapkan judul penelitian: “Pengaruh *Board Independence*, *Activity Of Board*, *Firm Size*, dan *Institutional Ownership* Terhadap *Integrated Reporting* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Pertambangan* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”

2. Identifikasi Masalah

Pada uraian masalah seperti yang sudah dijelaskan diatas terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi *integrated reporting* yaitu *board independence*, *activity of board*, *firm size*, dan *institutional ownership*. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah meneliti variabel ini. Berdasarkan penelitian Kılıç & Kuzey, (2018) menyimpulkan bahwa *board independence* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *integrated reporting quality*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Omran et al., (2021) dan Nguyen et al., (2021) dan Ahmed, (2023) yang mengatakan bahwa *board independence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *integrated reporting quality*. Selain itu dalam penelitian Erin & Adegboye, (2020) menjelaskan bahwa *board independence* dalam *board attribute* memiliki pengaruh positif terhadap *integrated reporting quality*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, (2023) menunjukkan bahwa *activity of board* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *integrated reporting quality*. Pada penelitian Dragomir & Dumitru, (2023) menyimpulkan bahwa *activity of board* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *integrated reporting quality*. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Omran et al., (2021) bahwa *activity of board* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkatan *integrated reporting*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kılıç & Kuzey, (2018) serta Nguyen et al., (2021) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkatan *integrated reporting*. Kemudian dalam penelitian lain yaitu Erin & Adegboye, (2020) menjelaskan bahwa *firm size* dalam *firm attribute*

memiliki pengaruh yang sama yaitu pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *integrated reporting quality*.

Penelitian yang dilakukan oleh Zouari & Dhifi, (2022), Dragomir & Dumitru, (2023), Sundari et al., (2020) dan Suttipun & Bomlai, (2019) dan menunjukkan bahwa *institutional ownership* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkatan *integrated reporting*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sukma Kurniawan & Arie Wahyuni, (2018) menyatakan bahwa *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*.

3. Batasan Masalah

Penulis menerapkan beberapa batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya melakukan penelitian pada *integrated reporting* sebagai variabel dependen dan *board independence*, *activity of board*, *firm size*, dan *institutional ownership* sebagai variabel independen. Hal ini dikarenakan banyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *integrated reporting* seperti *board size*, *gender diversity*, *industry type*, *leverage*, *profitability*, *government ownership*, *audit quality*, *ownership concentration* dan *managerial ownership*.

Perusahaan pertambangan (*mining*) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2022 akan menjadi objek dari penelitian ini. Pemilihan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh fakta bahwa perusahaan beroperasi dalam sektor sumber daya alam (SDA). Oleh karena itu, perusahaan memiliki tanggung jawab tambahan terkait pelestarian lingkungan selama kegiatan operasional perusahaan yang sejalan dengan tujuan utama yaitu mencapai keuntungan (*profit*) bagi para pemegang saham. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dari sumber terpercaya yaitu situs *website* resmi perusahaan terkait serta *website* resmi Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id). Penulis membatasi periode penelitian yaitu tahun 2020 hingga 2022. Data sekunder yang diambil oleh penulis merupakan laporan tahunan perusahaan yang merupakan sumber informasi penting untuk mendukung analisis dan temuan penelitian.

4. Rumusan Masalah

Pada penjelasan latar belakang yang sudah penulis disajikan diatas, maka penulis dapat mengimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *board independence* memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*?
- b. Apakah *activity of board* memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*?
- c. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*?
- d. Apakah *institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah yang telah penulis elaborasikan di atas, terdapat beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *board independence* terhadap *integrated reporting*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *activity of board* terhadap *integrated reporting*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *integrated reporting*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership* terhadap *integrated reporting*.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi berbagai macam pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi perusahaan atau manajerial perusahaan, penulis berharap bahwa informasi yang dituangkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan serta membantu perusahaan dalam memahami resiko dan peluang yang dimiliki dimasa depan. Lalu untuk para investor penulis berharap

skripsi ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi kinerja keuangan serta non-keuangan perusahaan baik saat ini maupun historis sehingga dapat menjadi perbandingan dan memudahkan para investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk investasi pada perusahaan tersebut. Bagi kreditur, penulis berharap bahwa dengan kehadiran *integrated reporting* dapat membantu para kreditur dalam melakukan evaluasi resiko terkait pemberian pinjaman serta pemahaman akan bisnis model yang dimiliki oleh perusahaan. Kemudian, untuk analisis keuangan, penulis berharap bahwa dengan kehadiran *integrated reporting* dapat membantu para analis dalam menganalisis informasi yang perusahaan miliki baik informasi keuangan (laporan keuangan) dan non-keuangan (*sustainability report*) yang akan disajikan dalam satu laporan yaitu *integrated reporting*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengidentifikasian peluang-peluang yang perusahaan miliki dimasa depan serta resiko yang dapat mempengaruhi performa perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Ahmed, M. M. A. (2023). The relationship between corporate governance mechanisms and integrated reporting practices and their impact on sustainable development goals: evidence from South Africa. *Meditari Accountancy Research*. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2022-1706>
- Aliyu, U. S. (2018). Board characteristic and corporate environmental reporting in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 2–17. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2018-0030/FULL/PDF>
- Bebbington, J., & Thomson, I. (2013). Sustainable development, management and accounting: Boundary crossing. *Management Accounting Research*, 24(4), 277–283. <https://doi.org/10.1016/J.MAR.2013.09.002>
- Beske, F., Haustein, E., & Lorson, P. C. (2020). Materiality analysis in sustainability and integrated reports. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(1), 162–186. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2018-0343/FULL/PDF>
- Busco, C., Malafronte, I., Pereira, J., & Starita, M. G. (2019). The determinants of companies' levels of integration: Does one size fit all? *The British Accounting Review*, 51(3), 277–298. <https://doi.org/10.1016/J.BAR.2019.01.002>
- Camilleri, M. A. (2018). Theoretical insights on integrated reporting: The inclusion of non-financial capitals in corporate disclosures. *Corporate Communications*, 23(4), 567–581. <https://doi.org/10.1108/CCIJ-01-2018-0016>
- Cardamone, P., Carnevale, C., & Giunta, F. (2012). The value relevance of social reporting: Evidence from listed Italian companies. *Journal of Applied Accounting Research*, 13(3), 255–269. <https://doi.org/10.1108/09675421211281326>
- Chouaibi, S., Chouaibi, Y., & Zouari, G. (2021). Board characteristics and integrated reporting quality: evidence from ESG European companies. *EuroMed Journal of Business*, 17(4), 425–447. <https://doi.org/10.1108/EMJB-11-2020-0121/FULL/PDF>
- Chou, H. W., Lin, Y. H., Chang, H. H., & Chuang, W. W. (2013). Transformational leadership and team performance: The mediating roles of cognitive trust and collective efficacy. *SAGE Open*, 3(3), 1–10. https://doi.org/10.1177/2158244013497027/ASSET/IMAGES/LARGE/10.1177_2158244013497027-FIG2.JPEG

- Clarabella, B., Dan, P., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institutional Terhadap kinerja keuangan melaluo struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Effect Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 5(2), 625–636. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/6638>
- Cooray, T., Gunarathne, A. D. N., & Senaratne, S. (2020). Does corporate governance affect the quality of integrated reporting? *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/su12104262>
- Cooray, T., Senaratne, S., Gunarathne, A. D. N., Herath, R., & Samudrage, D. (2020). Does Integrated Reporting Enhance the Value Relevance of Information? Evidence from Sri Lanka. *Sustainability* 2020, Vol. 12, Page 8183, 12(19), 8183. <https://doi.org/10.3390/SU12198183>
- Dang, C., (Frank) Li, Z., & Yang, C. (2018). Measuring firm size in empirical corporate finance. *Journal of Banking & Finance*, 86, 159–176. <https://doi.org/10.1016/J.JBANKFIN.2017.09.006>
- Di Vaio, A., Syriopoulos, T., Alvino, F., & Palladino, R. (2020). “Integrated thinking and reporting” towards sustainable business models: a concise bibliometric analysis. In *Meditari Accountancy Research* (Vol. 29, Issue 4, pp. 691–719). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-12-2019-0641>
- Dragomir, V. D., & Dumitru, M. (2023). Does corporate governance improve integrated reporting quality? A meta-analytical investigation. In *Meditari Accountancy Research*. Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2022-1618>
- Erin, O., & Adegboye, A. (2020). Do corporate attributes impact integrated reporting quality? An empirical evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3–4), 416–445. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2020-0117/FULL/PDF>
- Freeman, R.E. (1984), *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Pitman Publishing, Marshfield.
- Fayad, A. A. S., Binti Mohd Ariff, A. H., & Ooi, S. C. (2022). Dose board characteristics influence integrated reporting quality? Empirical evidence from an emerging market. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2140907>
- Frias-Aceituno, J. V., Rodriguez-Ariza, L., & Garcia-Sanchez, I. M. (2013). The Role of the Board in the Dissemination of Integrated Corporate Social Reporting. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 20(4), 219–233. <https://doi.org/10.1002/CSR.1294>

- García-Sánchez, I. M., Rodríguez-Ariza, L., & Frías-Aceituno, J. V. (2013). The cultural system and integrated reporting. *International Business Review*, 22(5), 828–838. <https://doi.org/10.1016/J.IBUSREV.2013.01.007>
- Ghozali, I. H. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika : teori, konsep, dan aplikasi dengan eviiew 10 / Imam Ghozali*. //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14026
- Gray, R. H., Owen, D. L., & Adams, C. A. (1996). *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. <https://durham-repository.worktribe.com/output/1123501>
- Haller, A., & van Staden, C. (2014). The value added statement – an appropriate instrument for integrated reporting. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 27(7), 1190–1216. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-04-2013-1307>
- Hameed, S. M. A., & Rahman Ahmed, N. A. R. (2020). Adoption of integrated reporting in emerging economies: Evidence from bahrain. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1115–1130. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1010.1115.1130>
- International IR Council (IIRC) (2013), The International <IR> Framework, International IR Council, London.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2018). Determinants of forward-looking disclosures in integrated reporting. *Managerial Auditing Journal*, 33(1), 115–144. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2016-1498>
- Kılıç, M., Uyar, A., & Kuzey, C. (2019). The impact of institutional ethics and accountability on voluntary assurance for integrated reporting. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2019-0064>
- Mantik, J., & Ayu Intan Maheswari, D. (2023). The influence of board and firm characteristics on the implementation of integrated reporting in financial services companies registered in BEI. In *Jurnal Mantik* (Vol. 7, Issue 2). Online.

- Maroun, W., Coldwell, D., & Segal, M. (2014). SOX and the Transition from Apartheid to Democracy: South African Auditing Developments through the Lens of Modernity Theory. *International Journal of Auditing*, 18(3), 206–212. <https://doi.org/10.1111/IJAU.12025>
- Nguyen, H. C., Nguyen, P. M. H., Tran, B. H., Nguyen, T. T. N., Hoang, L. T. T., & Do, T. T. H. (2021). Integrated reporting disclosure alignment levels in annual reports by listed firms in Vietnam and influencing factors. *Meditari Accountancy Research*, 30(6), 1543–1570. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2020-0710>
- Omran, M., Ramdhony, D., Mooneeapen, O., & Nursimloo, V. (2021). Integrated reporting and board characteristics: evidence from top Australian listed companies. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 732–758. <https://doi.org/10.1108/JAAR-04-2020-0077>
- Owen, G. (2013). Integrated Reporting: A Review of Developments and their Implications for the Accounting Curriculum. *Accounting Education*, 22(4), 340–356. <https://doi.org/10.1080/09639284.2013.817798>
- PWC (2013), IR: Going beyond the Financial Results, Price Waterhouse Coopers LLP, available at: <https://www.pwc.com/my/en/assets/services/1308-point-of-view-integrated-reporting.pdf>
- Solomon, J. F., Solomon, A., Joseph, N. L., & Norton, S. D. (2013). Impression management, myth creation and fabrication in private social and environmental reporting: insights from Erving Goffman. *Accounting, Organizations and Society*, 38(3), 195–213. <https://doi.org/10.1016/J.AOS.2013.01.001>
- Songini, L., Pistoni, A., Tettamanzi, P., Fratini, F., & Minutiello, V. (2021). Integrated reporting quality and BoD characteristics: an empirical analysis. *Journal of Management and Governance* 2021 26:2, 26(2), 579–620. <https://doi.org/10.1007/S10997-021-09568-8>
- Spence, L. J., & Rinaldi, L. (2014). Governmentality in accounting and accountability: A case study of embedding sustainability in a supply chain. *Accounting, Organizations and Society*, 39(6), 433–452. <https://doi.org/10.1016/J.AOS.2012.03.003>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571. <https://doi.org/10.2307/258788>

- Sugiarto, A., & Sugiarto, A. (2011). ANALISA PENGARUH BETA, SIZE PERUSAHAAN, DER DAN PBV RATIO TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1). <https://doi.org/10.15294/jda.v3i1.1939>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sukma Kurniawan, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). *FACTORS AFFECTING COMPANY'S CAPABILITY IN PERFORMING INTEGRATED REPORTING: AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN*.
- Sundari, U., Agriyanto, R., Farida, D. N., Ekonomi, F., Islam, B., & Walisongo, U. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRATED REPORTING*.
- Suttipun, M., & Bomlai, A. (2019). THE RELATIONSHIP BETWEEN CORPORATE GOVERNANCE AND INTEGRATED REPORTING: THAI EVIDENCE. In *International Journal of Business and Society* (Vol. 20, Issue 1).
- Vitolla, F., Raimo, N., & Rubino, M. (2019). Appreciations, criticisms, determinants, and effects of integrated reporting: A systematic literature review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(2), 518–528. <https://doi.org/10.1002/CSR.1734>
- Zouari, G., & Dhifi, K. (2022). The impact of ownership structure on integrated reporting in European firms. *Corporate Communications*, 27(3), 527–542. <https://doi.org/10.1108/CCIJ-05-2021-0057>